ABSTRACT

Home Industry C-Maxi Alloycasting is a company engaged in casting household appliances and manufacturing precision products made from aluminum. This research was conducted because of the high incidence of work accidents. According to data on work accidents in 2018, there were 30 cases of work accidents based on field observations made to company management and based on the results of the research questionnaire. The factors that will be studied are human factors (knowledge of occupational safety and health, employee attitudes, practices on the use of PPE, worker behavior, OHS supervision, and OHS training). The results of the bivariate analysis showed that there were six variables related to workplace accidents, namely the knowledge variable (p value 0.005), attitude (p value 0.000), PPE use (p value 0.006), behavior (p value 0.000) supervision (p value 0.000), and OHS training (p value 0,000). The results of multivariate analysis show that, the variables that most influence the occurrence of work accidents are OHS supervision and OHS training with a regression coefficient of 4,563. Based on the results of the study it is recommended that companies improve supervision, hold safety talks, and improve OHS training to reduce the risk of workplace accidents.

Keywords: ***Occupational Health and Safety (OHS), Personal Protective Equipment (PPE), Work Accidents.***

ABSTRAK

Home Industry C-Maxi Alloycasting adalah perusahaan yang bergerak dibidang pengecoran peralatan rumah tangga dan pembuatan produk presisi yang berbahan aluminium. Penelitian ini dilakukan karena melihat tingginya kasus kecelakaan kerja. Menurut data kecelakaan kerja pada tahun 2018 yaitu sebanyak 30 kasus kecelakaan kerja berdasarkan hasil observasi dilapangan yang dilakukan kepada pihak manajeman perusahaan dan berdasarkan hasil kuisioner penelitian. Faktor-faktor yang akan diteliti adalah faktor manusia (pengetahuan K3, sikap pekerja, praktik penggunaan APD, perilaku pekerja, pengawasan K3, dan pelatihan K3). Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa ada enam variabel yang berhubungan dengan kecelakaan kerja yaitu variabel pengetahuan (*p* value 0,005), sikap (*p* value 0,000), penggunaan APD (*p* value 0,006), perilaku (*p* value 0,000) pengawasan (*p* value 0,000), dan pelatihan K3 (*p* value 0,000). Hasil analisis multivariat menunjukkan bahwa, variabel yang paling berpengaruh terhadap terjadinya kecelakaan kerja adalah pengawasan K3 dan pelatihan K3 dengan nilai koefisien regresi sebesar 4,563. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka disarankan sebaiknya perusahaan meningkatkan pengawasan, mengadakan safety talk, dan meningkatkan pelatihan K3 untuk mengurangi resiko kecelakaan kerja.

Kata Kunci: Alat Pelindung Diri (APD), Kecelakaan Kerja, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).